

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Industri pariwisata sangat dipengaruhi oleh ekonomi suatu negara. Kapasitas suatu negara untuk mendaftarkan sejumlah besar individu dari luar perbatasannya untuk mengambil bagian dalam acara pariwisatanya; ini kemungkinan akan meningkatkan populasi negara tersebut. Pariwisata perdagangan telah berguna sebagai formasi praktis untuk menciptakan pembangunan keuangan dalam kerangka perluasan hasil kerja, pendapatan, dan ukuran kehidupan, serta menyegarkan divisi lain dari negara tersebut. Dayabudayaan merupakan hasil dari kemajuan manusia yang tidak pernah berhenti berkembang dan berubah. terkait dengan kemajuan negara kesejahteraan bersama.¹

Tidak hanya itu, tetapi kedekatan ruang terbuka di suatu daerah juga menyumbangkan dampak dari latihan keuangan penduduk, memungkinkan penyebaran kekayaan penduduk yang menarik dan efektif. Kontrol No. 6 tahun 2019 menyatakan bahwa pembangunan pariwisata Provinsi sebagaimana diatur dalam bagian (b) undang-undang tersebut dipusatkan pada pembangunan pariwisata

¹ Apriana H. J. Fanggidae, dkk, *Analisis Potensi Pariwisata Di Nusa Tenggara Timur* (Malang: CV. Literasi Nusantara Abadi) h. 2.

Provinsi, yang dilakukan dengan meningkatkan efisiensi kerja, meminimalkan kemiskinan, memperluas pertumbuhan, dan melindungi lingkungan untuk memiliki sumber daya..²

Pengendalian No. 6 Tahun 2019 menyatakan bahwa pembangunan kepariwisataan Provinsi sebagaimana diatur dalam bagian (b) undang-undang tersebut berpusat pada pembangunan kepariwisataan Provinsi, yang dilakukan dengan meningkatkan efisiensi kerja, meminimalkan kemiskinan, memperluas pertumbuhan, dan menjaga lingkungan hidup bisatangan sumber daya. Di Kabupaten Lebak, terdapat mata air umum yang secara bersama-sama diasah dengan tekun sehingga menjadi daya tarik wisata. Daya tarik wisata yang ada dalam mendukung pembangunan daerah di provinsi Banten, saling mengatur sumber daya yang ada pada wisata dan sumber daya yang ada pada manusia. Di dalam Kawasan Lebak, terdapat berbagai macam kawasan renang terbuka. Terdapat beberapa tempat terbuka untuk berenang di Kecamatan Malingping, yaitu Danau dan Pantai, yang terdapat di Kampung Talanca Desa Cilangkahan.

Kepala Daerah khususnya memiliki tanggung jawab utama untuk memastikan bahwa semua warga Kota menikmati kehidupan

² Peraturan Daerah Provinsi Banten Nomor 6 Tahun 2019 Tentang Pariwisata.

yang lebih baik daripada orang biasa, dan Pemerintah Kota memiliki hak untuk mengelola aset normal saat ini untuk meningkatkan kesejahteraan warganya. Dalam Al-Qur'an surah Al-Baqarah (2): 29 berbunyi:

هُوَ الَّذِي خَلَقَ لَكُمْ مَا فِي الْأَرْضِ جَمِيعًا ثُمَّ أَسْرَوْنَ إِلَى السَّمَاءِ فَسَوَّاهُنَّ سَبْعَ سَمَاوَاتٍ وَهُوَ بِكُلِّ شَيْءٍ عَلِيمٌ

*“Dia-lah Allah, yang menjadikan segala yang ada di bumi untuk kamu dan dia berkehendak (menciptakan) langit, lalu dijadikan-Nya tujuh langit dan dia Maha mengetahui segala sesuatu”.*³

Ayat di atas menekankan bahwa setiap bagian dari komunitas harus memperhatikan semua data yang dapat diakses dan harus mengklarifikasi kepada kita semua tentang tingkat informasi kita. Penjelasan lebih lanjut juga berlaku untuk semua individu dalam komunitas yang bersedia bekerja sama untuk mencapai tugas yang akan mempengaruhi premis totaliter yang ada tentang data. Beberapa waktu kemudian, pemerintah atau mereka yang memanfaatkannya di wilayah terbatas bangsa ini harus kembali ke keteraturan, mengajari individu-individu agar mereka dapat mengenali potensi yang mereka miliki dan memanfaatkan aset-aset yang dapat diakses secara terbatas, seperti membangun aset air.

³ Kementerian agama Republik Indonesia Al-Qur'an Al-Karin dan Terjemahan, Al-Qur'an Tajwid dan terjemahannya Dilengkapi dengan ashbabuk nuzul dan hadis sahih, Bogor: PT. Sygma Examedia Arkanleema, 2007)

Sesuai dengan Struktur Pemerintahan Republik Indonesia, Pemerintah Desa merupakan gambaran dari penterangan dan urusan masyarakat desa. Dua tempat wisata yang paling mencolok di Desa Cilangkahan Kecamatan Malingping adalah Wisata Pantai dan Danau Talanca. Di dalam kota Talanca, Wisata Danau, Pantai Talanca, dan Cilangkahan Kecamatan Malingping semuanya berada di bawah kendali pagar. Wisata Danau Talanca didirikan pada tahun 2019 dan, hingga saat ini, perkembangannya belum mencapai puncaknya. Infrastruktur dan sarana prasarana yang belum memadai dilihat dari kebijakan dan peranan Pemerintah Desa, terutama Kepala Desa, karena pengelolaan objek wisata ini masih kurang. Akibatnya, Anda akan melakukan perjalanan ke tempat lain, menjadikannya tempat yang kurang ramai dikunjungi.

Dalam menjalankan kewajiban dan tugasnya sebagai kepala desa, kepala desa dituntut untuk menciptakan potensi yang ada di wilayah yang belum terjamah dan memastikan lingkungan manusia yang ada di dalamnya. Sehubungan dengan hal ini, kepala desa Cilangkahan harus mampu memanfaatkan potensi yang terdapat di berbagai lahan basah dan lahan pantai, sehingga menjadi instrumen penting bagi para pemandu dan staf yang datang ke tempat wisata.

Bagaimanapun juga, kewenangan desa sangat menghambat upaya pemerintah desa untuk memajukan kesejahteraan masyarakat dalam mengatur dan memaksimalkan potensi yang ada di Desa Cilangkahan Kecamatan Malingping Kabupaten Lebak. Hal yang paling penting adalah membentuk tanpa keraguan bahwa sumber daya yang ada di wilayah tersebut merupakan sumber daya yang tepat. Aparatur Pemerintah Desa, terkait dengan agribisnis, masyarakat, dan dalam jangka panjang dapat mengatasi permasalahan yang muncul di wilayah setempat dan mensosialisasikan potensi kekayaan yang ada di Desa Cilangkahan sebagai implikasi memajukan Desa dan kemajuannya dengan mengikutsertakan individu-individu yang ada di dunia.

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa kepala desa dapat menjadi individu yang bertanggung jawab untuk mengawasi organisasi pemerintah yang ada di desa dan yang berfungsi sebagai penjaga perdamaian yang paling penting dalam lingkungan pemerintahan utamanya, yang bertujuan untuk mengembangkan potensi pariwisata dan membangun kapasitas. Kepala desa, bagaimanapun juga, sangat menghambat upaya pemerintah desa yang didasari oleh keinginan masyarakat untuk mewujudkan potensi aset air yang ada di Desa Cilangkahan

Kecamatan Malingping Kabupaten Lebak. Alasan yang paling banyak biasanya untuk memperluas jangkauan permukaan air.

Dalam hukum Islam, ada beberapa kolom seperti fiqh siyasah yang dinamakan dengan fiqh siyasah, definisi hukum tertentu, sanksi dari suatu kepentingan yang dinyatakan, dan kemajuan kesejahteraan terbuka untuk mewujudkan tujuan tertentu. Siyasah juga merupakan aplikasi mengatur dan memimpin sesuatu melalui strategi menunjukkan hal-hal yang menunjukkan kesalahan. Di antara prinsip-prinsip hukum yang terkait dalam bidang fikih siyasah adalah Al-quran dan Al-hadis, yang mengandung pelajaran yang telah disebutkan sebelumnya.⁴

Sejalan dengan kajian *fiqh siyasah*, siyasah dapat diisolasi ke dalam beberapa kategori, yaitu dusturiyah, maliyah, tasri'iyah, dan siyasah. Bagaimanapun, pusat dari pertimbangan ini dibatasi pada pengaruh syariat pada masyarakat umum. Tinjauan fiqh siyasah syar'iyah dijadikan kajian dan pembahasan yang harus mengakomodir dengan kemaslahatan dalam hal pengembangan wisata lokal. Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul

4 Suyuti Pulungan, *Fiqh Siyasah* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1994), h 22.

“Kebijakan Pemerintah Desa Dalam Mengelola Wisata Alam Perspektif *Fiqh Siyasah* (Studi di Desa Cilangkahan Kecamatan Malingping Kabupaten Lebak)” dengan rumusan masalah sebagai berikut.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana gambaran mengenai proses pembangunan dan pengelolaan objek wisata alam di Desa Cilangkahan?
2. Bagaimana kebijakan yang di ambil oleh pemeritah Desa dalam pembangunan dan pengelolaan wisata alam di Desa Cilangkahan dari perspektif *fiqh siyasah*?

C. Fokus Penelitian

Pertanyaan tentang penekanan pada “Pendekatan Pemerintah Kota dalam Mengawasi Wisata Alam dari Sudut Pandang *Fiqh Siyasah*” dibantu dibagi lagi ke dalam sub-fokus setelah menyelidiki sub-fokus yang diatur untuk memberikan kejelasan tentang cara mempertimbangkan:

1. Hal yang paling ditekankan dalam pertimbangan ini adalah pengaturan pemerintah daerah.
2. Sub-fokus penelitian ini adalah telaah fikih *Siyasah* dalam kaitannya dengan pengaturan desa penelitian.

D. Tujuan Penelitian

1. Penelitian ini mempunyai tujuan untuk mengetahui mengenai langkah-langkah konkret di ambil pada suatu proses pembangunan dan pengelolaan terhadap objek wisata yang mencakup pada aspek-aspek pembiayaan, pengembagangan infrastruktur, dan aspek perencanaan, serta pengelolaan harian dari tempat wisata tersebut.
2. Untuk mengetahui seperti apa kebijakan pemerintah desa cilangkahan dalam mengembangkan dan mengelola wisata alam yang ada di desa cilangkahan dengan analisis fiqh siyasah.

E. Manfaat Penelitian

1. Secara Teoretis

Informasi ini diharapkan dapat memberikan informasi umum dan juga meningkatkan informasi khusus mengenai kerangka kerja yang sah secara nasional yang dapat digunakan sebagai bahan mentah untuk menanyakan usaha-usaha yang berkaitan dengan pemerintah daerah di masa depan.

2. Secara Praktis

a. Bagi Peliti

Hasil dari pertimbangan ini ditampilkan sebagai salah satu syarat-syarat yang sangat penting dalam menyelesaikan pekerjaan pada akhir investigasi untuk mendapatkan nasihat yang sah di Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten.

b. Bagi akademis

Dalam penelitian ini untuk memberikan arahan dan data kepada semua siswa umum yang akan menawarkan bantuan kepada mereka dengan pertanyaan mereka..

c. Bagi Universitas

Dari penelitian ini yang penulis harapkan mampu untuk memberikan wawasan khususnya Fakultas Syariah Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten.

F. Penelitian Terdahulu yang Relevan

No	Nama/Fakultas/ Universitas/Tahun	Judul Penelitian	Persamaan dan Perbedaan
1.	Ahmad Riyandi/Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam/	Sistem	Kesamaan yang ditemukan

	<p>Universitas Islam Negeri/Mataram/Tahun 2023.</p>	<p>Pengelolaan Objek Wisata Pancor Datok Sebagai Aset Desa Aikdewa Kecamatan Pringgasela Kabupaten Lombok Timur.</p>	<p>dalam pertimbangan ini adalah penggunaan strategi investigasi kualitatif. Perbedaan dalam penelitian ini dapat dilihat dari hasil penelitian yang berbeda. Pada penelitian terdahulu, penekanannya adalah pada kerangka kerja Pancor Datoq yang digunakan oleh Bina Sejahtera Desa Aikdewaa dan Pemuda Kreatif dusun Aikdewa Selatan Baru. Di sisi lain, pemikiran yang dilakukan saat ini berpusat pada pemanfaatan air sebagai sarana transportasi oleh masyarakat sekitar yang memiliki hubungan kekerabatan dengan Nabi Siyasa.</p>
	<p>Edwin Winata/Fakultas Syariah/Universitas</p>	<p>Analisis Fiqh Siyasa</p>	<p>The commonality in this consider is the application of the Kualitatif investigate strategy.</p>

	Islam Negeri Sunan Ampel/Tahun/2022	Tentang Kewenangan Kepala Desa Gili Ketapang Kecamatan Suberasih Kabupaten Probolinggo Dalam Meningkatkan an Potensi Wisata Lokal.	The contrasts in this investigate can be seen within the dissimilar inquire about comes about. Earlier inquire about centered on how the chief of the town increments the potential of the town and how the examination of town life in dusturiyah influences town life in Maliyah. On the other hand, the current ponder centers on the utilize of normal assets and their advancement by neighborhood inhabitants in agreement with Siyasa Fiqh. ⁵
	Shinta/Program Studi Ilmu Administrasi Negara/Universitas	Peran Kepala Desa Dalam Mengemban	Strategi yang digunakan dalam berpikir tentang ini adalah strategi Kualitatif yaitu bertanya. Perbedaan dalam penyelidikan

⁵ Muhammad Zainurroziqin, Analisis Fiqh siyasah tentang Kewenangan Kepala Desa Gili Ketapang Kecamatan Suberasih Kabupaten Probolinggo Dalam Meningkatkan Potensi Wisata Lokal (Fakultas Syariah Univesitas Islam Negri Sunaan Ampl 2019).

	Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau/ Tahun 2022.	gkan Pariwisata Pantai Solop Desa Pulau Cawan Kecamatan Mandah Kabupaten Indragiri Hilir.	ini dapat dilihat dari perbedaan hasil penyelidikan yang muncul. Penyelidikan sebelumnya berpusat pada peran kepala desa dalam peningkatan protes wisata. Di sisi lain, pemikiran saat ini berpusat pada pemanfaatan aset normal dan peningkatannya oleh penduduk sekitar dalam pemahaman dengan Fiqh Siyasa. ⁶
--	--	---	--

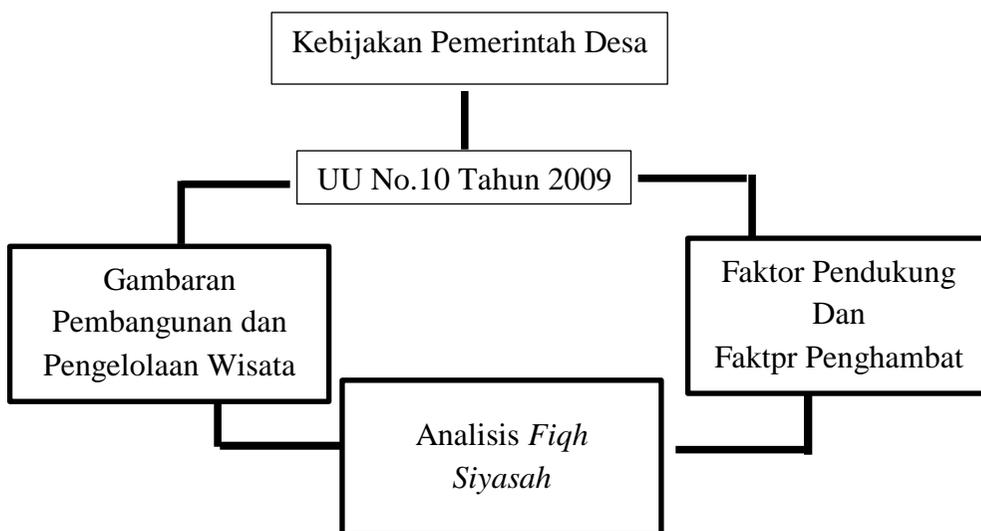
G. Kerangka Pemikiran

Kerangka pemikiran Sebagai sebuah diagram yang jelas dan tersedia untuk dipertimbangkan, kerangka pemikiran tidak hanya terbatas untuk mencari temuan-temuan dari sumber-sumber atau untuk mencari aktualitas seseorang, tetapi juga dapat digunakan untuk mencari aktualitas-aktualitas yang telah ditemukan dan kemudian disusun dalam kerangka pemikiran; realitas-realitas yang kuat dan kuat ini juga dapat digunakan sebagai petunjuk langsung

⁶ Herman, Peran Kepala Desa Dalam Mengembangkan Pariwisata Pantai Solop Desa Pulau Cawan Kecamatan Mandah Kabupaten Indragiri Hilir (Program Studi Ilmu Adkinistrasi Negara Universitas Islam Negeri Syarif Kasim Riau 2024).

untuk mengenali pertanyaan-pertanyaan potensial yang akan dibahas dalam perenungan ini..⁷

Bagan kerangka pemikiran pemikiran



Berdasarkan struktur yang ditampilkan di atas, para analis akan mengumpulkan informasi untuk memutuskan bagaimana para spesialis di daerah Cilangkahan akan mengeksekusi dan memilih untuk membangun dan menciptakan area bermain samudera. Apakah usaha ini akan sesuai dengan N0.10 Tahun 2009? Selain itu, kantor dan layanan seperti apa-seperti kolam renang dan lubang talang-yang dapat diakses di wilayah Desa Cilangkahan.

Namun demikian, di tengah perkembangan dan dukungan terhadap wsiata, ada beberapa variabel yang menghambat metode

⁷ Dini Silvii Purnia dan Tuti Alawiyah, "Metode Penelitian Strategi Penyusunan Tugas Akhir"(Graha Ilmu 2020), h.23.

pembangunan danau dan pantai talanca. Setelah itu, bagaimana analisis fikih siyasah terkait dengan hukum yang telah disahkan oleh pemerintah Desa Cilangkahan dalam membangun dan menjaga wisata berbasis air yang ada di Desa Cilangkahan.

H. Metodologi Penelitian

1. Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini jenis penelitiannya menggunakan penelitian lapangan (*field resereach*) Pemeriksaan semacam itu menggunakan metode penanganan prosedur yang tidak aktif (juga dikenal sebagai “penanganan hampir lapangan”). Pemeriksaan yang dilakukan dapat diibaratkan sebagai sebuah pemikiran yang melindungi subjek yang terus menerus diungkap sesuai dengan apa yang sedang terjadi di wilayah yang terkena dampak. Oleh karena itu, investigasi harus dilakukan dengan cara yang sistematis dan tepat untuk menarik kesimpulan dari penyelidikan atau investigasi yang dilakukan dengan cara yang dapat ditangkap, dipahami, dianalisis, diuraikan, dan digunakan untuk menentukan strategi yang digunakan dengan cara yang menyeluruh dan digunakan sebagai data untuk investigasi.⁸

⁸ Surya Darma, *Pendekatan , jenis, dan metode penelitian pendidikan*. Jakarta: direktorat tenaga kependidikan direktprat Jendral Peningkatan mutu didik dan Tenaga Kependidikan Departemen Pendidikan Nasional, 2008, h.24.

2. Pendekatan Penelitian

Berdasarkan pemeriksaan deskript, pertimbangan ini menyajikan gambaran yang komprehensif dan teratur tentang keadaan usaha tertentu yang akan diupayakan beberapa waktu belakangan ini informasi yang telah dikumpulkan beberapa waktu belakangan ini dianalisis.

1. Sumber Data

Berdasarkan pemeriksaan deskript, pemikiran ini menyajikan gambaran yang komprehensif dan efisien tentang keadaan perpanjangan tertentu yang akan dirangkul beberapa waktu belakangan ini informasi yang telah dikumpulkan beberapa waktu belakangan ini dianalisis.

a. Data Primer

Informasi pendahuluan menyinggung data persiapan yang disimpulkan dari sumber informasi yang tidak dipublikasikan atau zona yang memberikan informasi yang terbatas pada beberapa ruang penyelidikan. Oleh karena itu, informasi pendahuluan yang digunakan dalam penelitian ini berasal dari hasil wawancara yang dikirimkan kepada aparatur Desa Cilangkahan. Dalam proses pengumpulan data untuk

investigasi, baik investigasi umum maupun investigasi khusus dapat dilakukan.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah Beberapa sumber data yang tidak memadai memberikan data kepada analis dan pembeli data. Data ini dapat dibandingkan dengan data dari catatan atau orang lain. Data sekunder terdiri dari informasi yang meminimalkan kebutuhan akan campur tangan manusia untuk mengekstrak data. Data pendukung yang digunakan dalam pertimbangan ini terdiri dari rundown harian dan kutipan-kutipan buku. Informasi sekunder dengan menggunakan studi kepustakaan, terutama untuk memperoleh alur penelitian dan tujuan penelitian yang dilakukan dengan cara mengutip, membaca, mempelajari, dan menelaah literatur-literatur pendukung dalam peraturan perundang-undangan, serta bahan-bahan lain yang memiliki keterkaitan dengan permasalahan yang akan dibahas dalam skripsi ini.

2. Wilayah atau Lokasi Penelitian

Penulis melakukan penelitian ini tepatnya di Desa Cilangkahan Kec. Malingping Kabupaten Lebak. Penulis memilih Desa Cilangkahan sebagai lokasi penelitian

dikarenakan pada Desa tersebut terdapat sumber daya alam yang berupa objek wisata yang mana pengelolaan dan pengembangan objek wisata tersebut belum dikelola secara maksimal sesuai dengan hasil observasi yang peneliti lakukan.

3. Teknik Pengumpulan Data

a. Observasi

Dalam arti luas Observasi Disinggung sebagai strategi persepsi, persepsi juga digambarkan sebagai penanganan yang teratur, koheren, obyektif, dan rasional dalam mengamati dan mempelajari keajaiban, baik dalam keadaan yang terjadi secara typical maupun dalam keadaan yang disengaja untuk mencapai tujuan tertentu.⁹

Dalam hal ini, penelitian ini menyiratkan untuk melihat secara rinci masalah-masalah yang akan dikaji sehubungan dengan kepala kota Cilangkahan dan wilayah yang melingkupinya, yang menjadi pintu masuk bagi para tamu ke kota Cilangkahan yang berada di wilayah Kabupaten Malingping.

⁹ David, *Pengertian Observasi menurut para ahli*<https://www.zonareferensi.com/pengertian-observasi> (Diakses pada 9 juni 2024 pukul 09.00).

b. Wawancara

Wawancara Biasanya merupakan pendekatan untuk mengumpulkan data untuk sebuah diskusi tanpa menggunakan kata-kata antara orang yang diwawancarai dan yang diwawancarai. Komunikasi ini diperiksa dengan kehadiran jiwa, namun tidak sepenuhnya serius. Prosedur wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara bebas terpimpin. Karena fakta bahwa investigasi telah membedakan beberapa pertanyaan yang mungkin akan ditanyakan oleh responden, investigasi dapat memberikan jawaban atas pertanyaan-pertanyaan tersebut secara bebas melalui penggunaan wawancara; dengan kata lain, jumlah anggota dalam wawancara tidak ditentukan sebelumnya. Anggota yang ditanyai mengenai hal ini meliputi individu, masyarakat, dan desa.

c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan salah satu prosedur untuk mendapatkan data seperti buku, foto, naskah-naskah, catatan, dan sebagainya. Dalam pemeriksaannya, pemeriksa menggunakan teknik dokumentasi untuk melengkapi celah-celah data yang mungkin tidak dapat

diisi oleh metodologi observasi atau metodologi lainnya.

Di antara hasil dokumentasi adalah Wawancara dan Profil

Desa.

4. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini analisis data yang di gunakan yaitu pemeriksaan deskriptif adalah investigasi wilayah kerja dengan pusat perhatian pada analisis metadis terhadap penjelasan yang ada dan yang tidak berubah dalam pemanfaatan bahasan, khususnya pengembangan wisata di Desa Cilangkahan Kecamatan Malingping Kabupaten Lebak..

Berdasarkan data yang telah disebutkan sebelumnya, persiapan memodifikasi data yang dilakukan oleh peneliti terdiri dari mengumpulkan, menganalisis, mengubah, dan mengevaluasi sejumlah informasi yang berkaitan dengan hadis, seperti:¹⁰

a. Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini peneliti mengumpulkan data yang ada di lapangan dilakukan dengan obeservasi, wawancara dan dokumentasi.

¹⁰ Miles, Matthew B, *Analisis Data Kualitatif: Buku Sumber tentang Metode Baru/Matthew B, Miles san A. Michael Huberman*; Penerje nah Tjejep Rohendi Rohindi, (Jakarta: Universitas Indonesia, 1992), h. 15-19.

b. Penyajian Data

Informasi yang tidak tersusun dengan baik memungkinkan untuk melakukan penyelidikan dan membuat laporan yang sesuai dengan tujuan dan rincian yang diatur untuk membantu para penyelidik dalam memutuskan apa yang terjadi dan, setelah hal itu terjadi, dalam membuat laporan yang dapat membantu memperjelas apa yang telah dipelajari.

c. Reduksi Data

Reduksi data adalah jenis analisis yang menggunakan klasifikasi, analisis, evaluasi, dan observasi untuk mengidentifikasi indikator-indikator yang jelas dan konsisten.

d. Menarik Kesimpulan

Langkah terakhir adalah meringkas data dasar yang telah dikumpulkan untuk menentukan inti dari keajaiban yang ditonton yang telah dirinci dengan cara yang benar. Pendekatan ini diterima bahwa pendekatan ini dapat secara efektif mengatasi isu-isu yang akan muncul, terlepas dari kenyataan bahwa pendekatan ini tidak dapat terus menerus dilakukan karena adanya rumusan masalah

dan isu-isu yang lebih asli dan rumit ketika peneliti berada di lapangan.¹¹

I. Sistematika Pembahasan

BAB I : Pendahuluan. Latar Belakang Masalah, Rumusan Masalah, Fokus Penelitian, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, dan lainnya.

BAB II : Kondisi Obyektif Desa.

BAB III : Landasan teori dalam bab ini membahas *Fiqh Siyash* dan lainnya.

BAB IV : bab ini membahas mengenai Analisa dan pembahasan.

BAB V : Penutup. Dalam bab terakhir ini menguraikan mengenai kesimpulan dan juga saran.

¹¹ Miles, Matthew B, *Analisis Data Kualitatif*: h. 492.